

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pemerintahan dan pelayanan publik yang bersih, transparan, merupakan tantangan yang harus dijawab oleh lembaga pemerintahan dalam menjalankan fungsinya. Dengan semangat itulah Kabupaten Tanggamus akan membangun infrastruktur jaringan online sampai ke tingkat desa. Dengan sarana infrastruktur yang telah tersedia dan permasalahan administrasi dan potensi desa yang perlu mendapatkan perhatian serius, mendorong penulis untuk memanfaatkan infrastruktur yang ada dengan mengisi konten / membangun aplikasi yang bersifat e-Government. Seringnya permintaan data tentang perangkat desa dan potensi desa oleh para pimpinan instansi pemerintahan yang lebih tinggi, yang dilakukan secara manual tidak menutup kemungkinan data-data yang disampaikan kurang akurat ataupun kurang cepat, lagipula adanya potensi-potensi desa yang belum optimal serta terjadinya perubahan data-data di desa perlu mendapatkan perhatian yang serius semua pihak.

Pelayanan publik merupakan kegiatan (melayani) atau suatu pemberian layanan terhadap masyarakat yang memiliki kepentingan dalam suatu instansi mengacu pada pokok-pokok aturan serta prosedur yang sudah ditentukan. Berdasarkan UU No 25 tahun 2009 mengenai pelayanan publik yaitu serangkaian aktivitas dalam menyelenggarakan upaya memenuhi pelayanan yang selaras dengan aturan perundang-undangan untuk setiap penduduk dan warga negara atas jasa, barang maupun layanan administratif yang dipasilitasi oleh individu maupun kelompok yang menyelenggarakan pelayanan publik.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan mata kuliah wajib, adapun masalah yang terdapat pada web desa adalah hak akses yang terbatas bagi aparatur desa yang lain dan untuk pengoperasiannya hanya bisa dilakukan oleh kaur perencanaan, bila ada keperluan mendadak maka harus menunggu bapak kaur perencanaan karena tidak ada hak akses untuk semua aparatur desa. Maka dari itu dibuatlah user manual berikut untuk mempermudah dalam pengoperasiannya bagi yang memiliki hak akses ke web tersebut. Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di desa Munca, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran Dalam kurun waktu 30 hari.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah mempermudah dan memberi kenyamanan yang berguna dalam mengerjakan tugas sehari-hari yang tidak akan mungkin dapat dikerjakan dalam waktu yang bersamaan. Pada zaman era globalisasi ini kemajuan Teknologi Informasi sangatlah pesat, informasi dapat kita ketahui dengan mudah dengan memanfaatkan fasilitas internet.

SID berbasis internet telah lama berkembang sebelum UU desa disahkan, dimana beberapa organisasi masyarakat sipil telah mengembangkan aplikasi berbasis teknologi komputer tersebut dalam pengembangan SID. Sistem Informasi Desa (SID) adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk mendukung pengelolaan sumber daya dan administratif di tingkat desa. Aplikasi bersifat terbuka open source bagi siapa saja yang akan menggunakan demi perbaikan, transparansi dan akuntabilitas data desa/kelurahan. Konsep aplikasi gratis open source SID awalnya digagas sejak tahun 2006 oleh lumbung komunitas Combine Resource Institute, sebuah organisasi masyarakat sipil yang berdedikasi dalam mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dan komunikasi alternatif berbasis masyarakat yang secara terbuka dan dikembangkan bersama sama oleh komunitas peduli SID.

Semakin banyaknya situs-situs web di internet sebagai wadah informasi secara global yang tidak mengenal waktu dan tempat menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Tidak hanya pada kalangan bisnis kecil hingga besar yang ingin memasarkan produk dan jasanya secara global, tetapi juga pemerintahan, organisasi, yayasan dan lembaga individu yang sudah banyak memanfaatkan website untuk mendapatkan kemudahan dalam memberikan layanan dan informasi, serta untuk kemudahan perluasan dan pengembangan bisnis.

Revolusi Komunikasi juga mengubah cara berkomunikasi masyarakat yang mulanya dilakukan dengan tatap muka, saat ini dengan media baru yang khususnya internet dapat menghubungkan komunikator dengan komunikan secara langsung tanpa harus bertatap muka. Konvergensi sering disebut sebagai model interaktif yang mengutamakan perubahan, pertukaran, perbandingan pola-pola perilaku yang mewakili suatu masyarakat dan menghasilkan komunikasi berlangsung sepanjang waktu dengan penetapan fokus yaitu hubungan timbal balik.

Sejalan dengan upaya pemerintah pusat, kesadaran tentang pentingnya data pada saat yang sama juga telah berkembang di tingkat Pemerintah Daerah. Berbagai upaya dan inisiatif telah dilakukan untuk memperbaiki kinerja tata kelola pemerintahan daerah yang baik (Good Governance). Ketersediaan data yang dapat mewakili keadaan sebenarnya di lapangan disadari sebagai prasyarat penyediaan layanan dasar yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2023 merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada,

khususnya di Desa munca, Kecamatan teluk pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Perkembangan zaman yang semakin cepat menimbulkan banyak sekali perubahan dalam bidang komunikasi dimulai dari bentuk komunikasi yang sederhana sampai dengan bentuk komunikasi elektronik. Agar kualitas pelayanan dalam mentransfer informasi menjadi tinggi maka dibutuhkan suatu inovasi teknologi untuk menunjang kegiatan administrasi khususnya dalam kegiatan akademik. Salah satunya yaitu user manual untuk web desa.

Manual pengguna (user manual) adalah suatu dokumen komunikasi teknis yang bertujuan memberikan bantuan untuk penggunaan suatu sistem, terutama dikaitkan dengan peranti elektronik serta perangkat keras dan lunak komputer. Manual biasanya ditulis oleh seorang penulis teknis, walaupun kadang dilakukan oleh pemrogram, manajer produk atau proyek, atau staf teknis lain, terutama di perusahaan yang lebih kecil.

Pada umumnya, manual pengguna mengandung panduan tertulis dan gambar terkait. Manual aplikasi komputer biasanya menyertakan cuplikan layar tampilan program, sedangkan manual perangkat keras umumnya menyertakan diagram yang jelas dan disederhanakan. Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan target pembacanya, dengan penggunaan jargon yang minim atau diterangkan dengan jelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka laporan PKPM ini saya beri judul :

"Membangun User Manual Web Desa untuk Peningkatan Pemahaman dan Akses Informasi Publik Desa"

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

Desa Munca, adalah salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran yang memiliki luas wilayah 615 Ha. Desa Munca terdiri dari 3 dusun. Batas wilayah sebelah utara deangan Keurahan Sukamaju, sebelah selatan dengan Desa Hurun, sebelah barat dengan Desa Hurun. dan sebelah timur dengan desa Sukajaya Lempasing.

a. Kependudukan



Gambar 1. 1 Peta Desa Munca

Luas Desa Munca (03 Dusun) : 615 Ha

- a. Jumlah Total : 1139 orang *
- b. Jumlah Laki-Laki : 602 orang *
- c. Jumlah Perempuan : 537 orang*
- d. Jumlah KK : 300 KK *

Susunan Organisasi Pemerintah

Desa Munca

Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran

Tabel 1. 1 Susunan Organisasi Pemerintah

Nama	Tugas
Kepala Desa	Deni Asroni s.pd.i
Ketua BPD	Rohman , s.pd
Ketua LPM	Mahpudin
Sekretaris Desa	Damiri
Kaur Umum & Tata Usaha	
Kaur Perencanaan	Muhammad Uci
Kaur Keuangan	Yeni Suwita
Kasi Pemerintahan	Sanari
Kasi Kesejahteraan	Badawi
Kasi Pelayanan	Nelia
Kadus 1 Sungkai	Riswan
Kadus 2 Muncak	Mukri
Kadus 3 Way Reda	Apandi

1.1.2 Profil BUMDES

Tidak tersdia BUMDES di Desa ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang web desa dan cara penggunaannya?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakannya PKPM adalah sebagai berikut :

- a. Mempermudah perangkat desa dalam pengoprasian web desa.
- b. Memberikan berbagai macam pengertian tentang isi dari web desa.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat Bagi IIB Darmajaya dalam kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

- a. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- b. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat desa Munca yang terlihat dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.
- c. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

Manfaat Bagi Mahasiswa dalam kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Melatih pola pikir mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- d. Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Manfaat Bagi Masyarakat dalam kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di desa Munca.

- b. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- c. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi teknik informatika.

1.4 Mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Bapak Deni Asroni selaku Kepala desa Munca, kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran
- b. Bapak Damiri selaku sekretaris desa Munca, kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran
- c. Dan aparat desa Munca, kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran
- d. Pemilik UMKM desa Munca
- e. Siswa/i SDN 9 Teluk Pandan
- f. Siswa/i MTS/MA Al-Falah Munca
- g. Ibu-Ibu Posyandu Desa Munca
- h. Warga sekitar desa Munca terutama dusun Kapling, kecamatan Teluk Pandan, kabupaten Pesawaran

